

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI & REKOMENDASI**

Pada bab 5 dalam penelitian ini berisi uraian kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi terhadap pelaksanaan *picture word inductive model* berbantuan media gambar *powerpoint* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah dasar yang telah dilakukan.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN 1 Margasari kabupaten Purwakarta dengan menerapkan *picture word inductive model* berbantuan media gambar *powerpoint* dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di sekolah dasar memperoleh Kesimpulan sebagai berikut,

- 1) Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkannya *Picture Word Inductive Model* dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 1 Margasari, telah terlaksana dengan baik. Pada siklus I diperoleh hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran sebesar 93,75% dengan kategori sangat baik. Pada nilai yang diperoleh tersebut terdapat beberapa catatan yang perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya. Catatan tersebut yaitu mempersiapkan alat yang akan digunakan dan mengecek kembali sebelum proses pembelajaran dimulai, menentukan cerita dengan durasi yang tidak panjang agar lebih efisien waktu, lebih memperhatikan kembali pengkondisian kelas saat terjadi kendala agar siswa tidak kehilangan fokus, mengatur waktu secara maksimal agar rangkaian pembelajaran terlaksana secara optimal. Maka, pelaksanaan siklus II melakukan perbaikan terhadap catatan siklus 1 agar tindakan yang diberikan pada berlangsungnya proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal. Setelah melakukan perbaikan pada siklus II hasil yang diperoleh terdapat peningkatan yang positif.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan *Picture Word Inductive Model* (PWIM) berbantuan media gambar *PowerPoint* dalam Upaya

meningkatkan keterampilan membaca telah terlaksana dengan baik Untuk siklus I hasil dari observasi aktivitas siswa memperoleh hasil nilai sebesar 90,6% dengan kategori sangat baik. Namun, masih terdapat catatan yang perlu diperbaiki pada siklus II. Catatan yang harus diperbaiki yaitu siswa masih belum fokus dalam memperhatikan guru Ketika pematieran dimulai. Siswa kehilangan fokus saat terjadi kendala dan tidak efisien waktu menyebabkan dalam pengkondisian waktunya kurang maksimal. Setelah melakukan perbaikan di siklus II hasil yang diperoleh terdapat peningkatan sebesar 100% dengan kategori sangat baik.

- 2) Hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 1 Margasari dengan menerapkan *Picture Word Inductive Model (PWIM)* berbantuan media gambar *PowerPoint* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa menunjukkan terdapat peningkatan pada setiap indikator-indikator kemampuan membaca permulaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal sebesar 70. Pada data pra siklus, hanya 7 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai rata-rata sebesar 67,8 dengan ketuntasan klasikal sebesar 31%. Pada siklus I hasilnya meningkat menjadi 12 siswa dengan nilai rata-rata 69,09% dan ketuntasan klasikal 55%. Dari hasil tersebut, masih belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu minimal 85%. Pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan dari siklus I 12 siswa bertambah menjadi 21 siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan rata-rata kelas 84,54 dan ketuntasan klasikal 96%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila ketuntasan klasikal melebihi 85% maka siswa dinyatakan tuntas. Oleh karena itu, penerapan *Picture Word Inductive Model (PWIM)* berbantuan medi gambar *PowerPoint* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dinyatakan berhasil.
- 3) Penerapan *Picture Word Inductive Model* dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN 1 Margasari terjadi adanya peningkatan dari hasil kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dilakukannya siklus I dan siklus II. Hasil tersebut dapat dilihat pada

Fauzyah Anindhya Mafazah, 2024

**PENERAPAN PICTURE WORD INDUCTIVE MODEL (PWIM) BERBANTUAN MEDIA GAMBAR POWERPOINT DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

saat observasi dan dilakukannya pra siklus, diperoleh hasil dari 22 siswa terdapat 15 siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal dan 7 siswa yang sudah mencapai ketuntasan minimal dengan persentase ketuntasan minimal sebesar 31%. Pada siklus I diperoleh hasil dari 22 siswa terdapat 10 siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal dan 12 siswa yang sudah mnecapai ketuntasan minimal dengan persentase ketuntasan minimal 55%. Sedangkan pada siklus II diperoleh hasil dari 22 siswa terdapat 1 siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal dan 21 siswa yang sudah mnecapai ketuntasan minimal dengan persentase ketuntasan minimal 96%. Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari hasil dilakukannya tes evaluasi kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN 1 Maragasari.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini dilaksanakan untuk memberikan dampak terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II melalui penerapan *Picture Word Inductive Model* (PWIM) berbantuan media gambar *PowerPoint*. Dampak yang dimaksud yaitu terdapat peningkatan terhadap perbaikan keterampilan menyimak cerita siswa kelas II. Penerapan *Picture Word Inductive Model* (PWIM) berbantuan media gambar *PowerPoint* memberikan peningkatan yang signifikan sehingga model ini layak digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran.

## 5.3 Rekomendasi

Pada bagian ini peneliti memberikan rekomendasi mengenai permasalahan yang telah dipaparkan dan upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaann siswa kelas II. Harapannya, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk diterapkan dalam pembelajaran khususnya pada kemampuan membaca permulaan siswa kelas II. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diberikan beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan pada guru, siswa dan penelitian selanjutnya.

### 1) Bagi Guru

Penggunaan *Picture Word Inductive Model* (PWIM) berbantuan media gambar *PowerPoint* dalam kegiatan pembelajaran dapat menjadi salah satu model

yang diterapkan pada guru untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Sebelum memulai pembelajaran menyiapkan alat yang akan digunakannya dan dicek kembali agar tidak ada kendala. Selanjutnya untuk pemilihan gambar tidak perlu dengan sebagai media dalam penerapan *Picture Word Inductive Model* (PWIM). Menyiapkan *ice breaking* agar siswa tidak merasa jenuh tetap fokus dan lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran.

## 2) Bagi Siswa

Dengan digunakannya *Picture Word Inductive Model* (PWIM) berbantuan media gambar *PowerPoint* diharapkan siswa mampu membaca dengan lancar dan menambah minat baca siswa. Siswa juga perlu lebih ditingkatkan lagi minat dalam membaca atau literasi agar dapat mengurangi rendahnya Tingkat literasi siswa di Indonesia. Sehingga kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan seiring berjalannya waktu,

## 3) Bagi Peneliti

Untuk penelitian berikutnya diharapkan dari hasil dari penelitian ini agar lebih dikembangkan kembali dengan lebih baik, serta dapat menerapkan model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca lebih memperhatikan waktu baik dalam kegiatan mengajar ataupun tes kemampuan membaca agar pelaksanaan pembelajaran berjalan secara optimal. Untuk penelitian selanjutnya dapat memfokuskan kepada indikator-indikator kemampuan membaca yang persentasenya masih rendah dibandingkan dengan indikator yang lainnya. Agar hasilnya sama dengan indikator yang lain. Serta meninjau lebih lanjut mengenai faktor yang menjadi penyebab siswa masih kesulitan dalam membaca. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan materi pembelajaran yang lain.